# Automation Load Balancing Web Server

Proyek Akhir MSIB

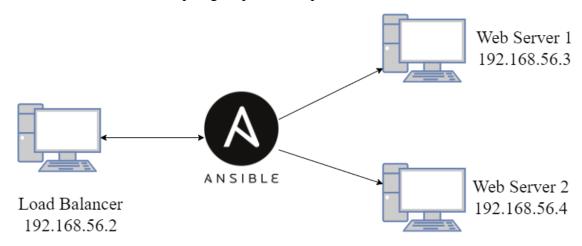
Fahrijar Yusuf

## 1. Implementasi Sistem

Persiapan projek dengan menggunakan 3 *virtual machine* dengan sistem operasi ubuntu server yang berbasis *command-line interface* (CLI). Setiap komputer akan berada dalam network yang sama yaitu:

loadb: 192.168.56.2
 websev1: 192.168.56.3
 websev2: 192.168.56.4

Projek ini menggunakan Apache sebagai *web server*, Haproxy sebagai *load balancer*, dan Ansible untuk melakukan automasi. Topologi dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Topologi Proyek

Pada *web server*, setiap komputer belum dilakukan instalasi Apache. Karena untuk pemasangan aplikasi akan dilakukan oleh Ansible secara automasi untuk mempermudah pemasangan aplikasi pada 2 perangkat atau lebih. Dapat diperhatikan pada Gambar 2 yang menjelaskan pada jam tersebut Apache belum terinstall.

```
root@websev1:/home/web# systemctl status apache2
Unit apache2.service could not be found.
root@websev1:/home/web# date
Sat Jul 2 03:41:45 PM UTC 2022
root@websev1:/home/web#

root@websev2:/home/web# systemctl status apache2
Unit apache2.service could not be found.
root@websev2:/home/web# cate
Sat Jul 2 03:40:58 PM UTC 2022
root@websev2:/home/web# _
```

Gambar 2. Pengecekkan web server

Gambar 2 menjelaskan jika Apache belumm terpasang pada kedua komputer tersebut.

## 1.1 Pemasangan Key SSH

Ansible belum dapat terhubung dengan setiap hosts, maka dilakukan konfigurasi ssh agar ansible dapat dengan mudah menjalankan semua hosts dalam satu waktu. Dengan konfigurasi seperti

# ssh-keygen

Kemudian akan diminta direktori mana yang akan menjadi pusat penyimpanan dari kunci ssh tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 3.

```
root@loadb:/home/loadb# ssh–keygen
Generating public/private rsa key pair.
Enter file in which to save the key (/root/.ssh/id_rsa): /root/.ssh/ansible
Enter passphrase (empty for no passphrase):
Enter same passphrase again:
Your identification has been saved in /root/.ssh/ansible
Your public key has been saved in /root/.ssh/ansible.pub
The key fingerprint is:
SHA256:UsU0GlWpAnvyALcbZhIFDuanHuI08NiVDC1GdhUCrbY root@loadb
The key's randomart image is:
+---[RSA 3072]----+
  .B++++..+=...
  +0*=00 +...
 ...0*+ +0
 .+0+. 0.0 .
 o+=. +.BS.
 ooE.
  ---[SHA256]----
```

Gambar 3. Pemasangan file konfigurasi ssh-kevgen

Langkah selanjutnya adalah membuat key ssh yang akan digunakan, projek ini akan menggunakan ssh untuk kedua hosts yang menjadi web server agar dapat diautomasi ansible. Dimulai dengan pemasangan dengan syntax:

```
ssh-copy-id -i ~/.ssh/ansible web@192.168.56.3
ssh-copy-id -i ~/.ssh/ansible web@192.168.56.4
```

Gambar 4. Pemasangan ssh key untuk setiap hosts

Pada Gambar 4 memperlihatkan pemasangan key untuk websev1 telah berhasil ditambahkan. Kemudian jalankan ssh untuk mengecek apakah ansible sudah dapat dijalankan. Perhatikan pada Gambar 5.

```
oot@loadb:/home/loadb# ssh –i ~/.ssh/ansible web@192.168.56.3
Welcome to Ubuntu 22.04 LTS (GNU/Linux 5.15.0–25–generic x86_64)
* Documentation: https://help.ubuntu.com
* Management:
                  https://landscape.canonical.com
* Support:
                  https://ubuntu.com/advantage
 System information as of Sat Jul 2 03:16:54 PM UTC 2022
 System load: 0.044921875
                                 Processes:
                                                          107
               49.6% of 8.02GB Users logged in:
 Usage of /:
 Memory usage: 21%
                                 IPv4 address for enp0s3: 192.168.56.3
 Swap usage:
O updates can be applied immediately.
Failed to connect to https://changelogs.ubuntu.com/meta–release–lts. Check your Internet
or proxy settings
Last login: Sat Jul 2 15:12:22 2022
web@websev1:~$
```

Gambar 5. Uji coba ssh berhasil

#### 1.2 Ansible

Penginstallan Ansible membutuhkan repository untuk dapat disimpan semua konfigurasi. Maka sebelum instalasi Ansible, lakukan "add-apt-repository --yes --update --ppa:ansible/ansible" untuk menambahkan repository. Selanjutnya lakukan instalasi Ansible dengan perintah "apt-get install ansible -v"

```
root@loadb:/home/loadb# apt install ansible —y
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
ansible is already the newest version (2.10.7+merged+base+2.10.8+dfsg–1).
O upgraded, O newly installed, O to remove and O not upgraded.
```

Gambar 6. Instalasi Ansible

Pada Gambar 6 memperlihatkan pemasangan Ansible telah berhasil dilakukan, selanjutnya buatlah direktori untuk penyimpanan konfigurasi. Kemudian buat file untuk mengeset user dan key yang akan digunakan ansible dengan membuat nama grup seperti pada Gambar 7.

```
[all:vars]
ansible_user=web
ansible_ssh_private_key_file=/root/.ssh/ansible
[webserver]
192.168.56.3
192.168.56.4
```

Gambar 7. Settingan digunakan agar dapat diakses ansible

Setelah konfigurasi diatas telah selesai, kemudian cek status apakah sudah terhubung dengan para host atau tidak dengan perintah "ansible-inventory -i penyimpanan –list" dapat perhatikan pada Gambar 8.

Gambar 8. Pemasangan inventory untuk hosts

Selanjutnya lakukan pengujian koneksi ansible ke 2 hosts tersebut apakah dapat berjalan atau error dengan perintah "ansible -i penyimpanan all -m ping" perhatikan pada Gambar 9.

Gambar 9. Ping hosts menggunakan Ansible

Selanjutnya buatlah file untuk dilakukan *playbook*, disini saya membuat file untuk tugas penginstallan Apache untuk digunakan 2 hosts web server dengan nama file "*apache.yml*".

Gambar 10. Konfigurasi task instalasi Apache

Gambar 10 adalah konfigurasi untuk *playbook "apache.yml"*. Selanjutnya jalankan playbook tersebut dengan perintah "ansible-playbook -i inventory apache.yml" dapat diperhatikan pada Gambar 11.

```
oot@loadb:/home/loadb/ansible# ansible–playboot –i inventory apache.yml
Command 'ansible-playboot' not found, did you mean:

command 'ansible-playbook' from deb ansible (2.10.7+merged+base+2.10.8+dfsg-1)

command 'ansible-playbook' from deb ansible-core (2.12.0–1)
Try: apt install <deb name>
root@loadb:/home/loadb/ansible# ls
apache.yml inventory
oot@loadb:/home/loadb/ansible# ansible–playbook –i inventory apache.yml
ok: [192.168.56.4]
ok: [192.168.56.3]
changed: [192.168.56.4]
changed: [192.168.56.3]
192.168.56.3
                  : nk=2
                          changed=1 unreachable=0 failed=0
                                                         skipped=0
                                                                  rescued=
   ignored=0
92.168.56.4
                          changed=1
                   : ok=2
                                    unreachable=0
                                                failed=0
                                                         skipped=0
                                                                   rescued=
   ignored=0
oot@loadb:/home/loadb/ansible# _
```

Gambar 11. Playbook berhasil dijalankan

Gambar 11 menjelaskan jika playbook telah berhasil berjalan dengan pesan "ok" dan "changed".

# 1.3 Apache

Proyek ini menggunakan 2 web server, tentu untuk membuat program akan memakan waktu yang lama. Maka untuk mempercepat waktu konfigurasi, dilakukan ansible agar konfigurasi dapat dilakukan pada 2 web server pada waktu yang sama. Setelah playbook instalasi Apache telah berhasil selanjutnya lakukan pengecekkan apakah sudah dapat berjalan atau belum dengan perintah "systemctl status apache2".

```
oot@websev1:/# systemctl status apache2
  apache2.service – The Apache HTTP Server
     Loaded: loaded (/lib/systemd/system/apache2.service; enabled; vendor preset: enabled)
Active: active (running) since Sat 2022–07–02 17:27:37 UTC; 3min 30s ago
       Docs: https://httpd.apache.org/docs/2.4/
   Main PID: 2385 (apache2)
      Tasks: 55 (limit: 1034)
     Memory: 5.2M
CPU: 95ms
     CGroup: /system.slice/apache2.service
               —2385 /usr/sbin/apache2 –k start
                2387 /usr/sbin/apache2 –k start
                2388 /usr/sbin/apache2 –k start
Jul 02 17:27:37 websev1 systemd[1]: Starting The Apache HTTP Server...
Jul O2 17:27:37 websev1 apachectl[2384]: AHOO558: apache2: Could not reliably determine the server
<u>Jul 02 17:27:37 web</u>sev1 systemd[1]: Started The Apache HTTP Server.
lines 1-16/16 (END)
root@websev1:/# date
Sat Jul 2 05:31:23 PM UTC 2022
root@websev1:/# _
```

Gambar 12. Status Apache

Gambar 12 diperlihatkan pada waktu tersebut Apache sudah berhasil dipasang. Selanjutnya buatlah file *playbook* baru untuk konfigurasi *web server*. Saya membuat file yang diberi nama "*tampilan.yml*" dapat diperhatikan Gambar 13 untuk konfigurasi tasknya.

```
____
- hosts: webserver
remote_user: web
vars:
    variablel: 'Pengerjaan Proyek Akhir'
tasks:
    – name: Copy teks ini ke Server
    template:
        src: index.j2
        dest: /var/www/html/index.html
    become: yes
```

Gambar 13. Konfigurasi web server

Gambar 13 diperlihatkan jika saya membuat file "*index.j2*" untuk memasukkan konfigurasi ke file yang berada di /var/www/html/index.html. Gambar 14 akan menjelaskan konfigurasi "index.j2".

```
<!doctype html>
<html>
<html>
<head>
<meta charset="utf-8">
<title>Ansible Testing Apache Web Server - {{ variablel }} </title>
</head>
<br/>
<b
```

Gambar 14. Konfigurasi web server

Selanjutnya jalankan playbook kembali untuk ansible mengatur untuk menjalankannya pada kedua hosts tersebut. Gambar 15 memperlihatkan status dari task yang dijalankan.

```
root@loadb:/home/loadb/ansible# ansible–playbook –i inventory tampilan.yml
ok: [192.168.56.3]
ok: [192.168.56.4]
changed: [192.168.56.3]
changed: [192.168.56.4]
192.168.56.3
            : ok=2
                 changed=1
                       unreachable=0
                               failed=0
                                     skipped=0
  ignored=0
192.168.56.4
                 changed=1
                               failed=0
            : ok=2
                       unreachable=0
                                     skipped=0
  ignored=0
```

Gambar 15. Status konfigurasi apache

# 1.4 Haproxy

Proyek ini menggunakan metode komputasi *load balancing*. Maka dibutuhkan software yang menjadi *load balancer* untuk mengatur beban pada setiap *web server*. Install Haproxy sebagai *software* dari *load balancer* dengan perintah "*apt install haproxy -y*" perhatikan pada Gambar 16.

```
root@loadb:/home/loadb# apt install haproxy —y
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
haproxy is already the newest version (2.4.14–1ubuntu1).
O upgraded, O newly installed, O to remove and O not upgraded.
root@loadb:/home/loadb#
```

Gambar 16. Instalasi Haproxy

Selanjutnya konfigurasi Haproxy agar dapat terhubung ke setiap *web server* dengan konfigurasi file "haproxy.cfg" dapat perhatikan pada Gambar 17.

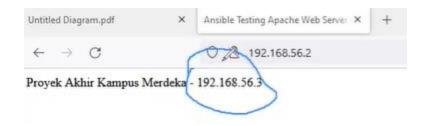
```
errorfile 502 /etc/haproxy/errors/502.http
        errorfile 503 /etc/haproxy/errors/503.http
        errorfile 504 /etc/haproxy/errors/504.http
frontend http_front
  bind *:80
  mode http
  default_backend http_back
backend http_back
  mode http
  balance roundrobin
  option forwardfor
  http-request set-header X-Forwarded-Port %[dst_port]
  http-request add-header X-Forwarded-Proto https if { ssl_fc }
  option httpchk HEAD / HTTP/1.1rnHost:localhost
  server websev1 192.168.56.3:80
  server websev2 192.168.56.4:80
listen stats
  bind *:1818
  stats enable
  stats hide-version
  stats refresh 30s
  stats show-node
  stats uri /stats
   stats auth user:pass
```

Gambar 17. Konfigurasi Haproxy

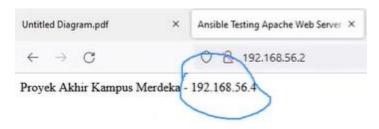
Langkah selanjutnya lakukan restart dan kemudian cek status apakah konfigurasi yang dilakukan berhasil dijalan atau tidak, dapat perhatikan Gambar 18.

Gambar 18. Status Haproxy

Setelah konfigurasi berhasil dijalankan, lakukan pengujian *load balancing* pada browser dengan memanggil alamat *load balancer*. Proyek ini menggunakan alamat 192.168.56.2 sebagai *load balancer*, perhatikan Gambar 19 dan Gambar 20.



Gambar 19. Pengujian load balancing



Gambar 20. Pengujian load balancing

## 2. Hasil

Proyek ini mendapatkan hasil jika pemasangan *web server* Apache berhasil dilakukan dengan automasi dari Ansible dan pengujian *load balancing* untuk kedua *web server* dapat berjalan dengan sesuai. Demikian laporan proyek yang telah saya kerjakan.